

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Maka peneliti memiliki tujuan untuk memecahkan masalah pada rancangan pembelajaran IPS materi ekonomi pada kelas V SD dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dapat memberikan informasi dalam bentuk deskripsi atau penjelasan tentang, suatu gejala objek dan subjek tertuju secara lengkap terhadap suatu masalah yang akan diteliti dan dipergunakan prosedur yang tepat dengan masukan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Metode deskriptif memiliki lima langkah yaitu

- 1) merumuskan masalah penelitian,
- 2) merumuskan tujuan masalah,
- 3) mengumpulkan data,
- 4) mengelola data, dan
- 5) menyimpulkan data.

Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti akan mendapatkan hasil informasi dari ahli dalam bentuk deskriptif atau penjelasan.

Sugiyono (2012, hlm. 3) berpendapat bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, atau bisa juga diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk

mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Maka tujuan dari penelitian ini difokuskan pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pelajaran IPS materi Ekonomi kelas V. Hasil dari penelitian ini berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPS materi Ekonomi kelas V yang akan diverifikasi oleh para ahli pada bidang konten, praktisi, dan ke SDan untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirancang peneliti. Sehingga untuk memverifikasi rancangan pembelajaran, dilakukan dengan pengambilan atau pengolahan data hasil verifikasi dari ahli menggunakan teknik Delphi.

Pada penelitian ini digunakan teknik Delphi untuk memperoleh tanggapan tertulis dari beberapa individu atau kelompok melalui pendekatan survey dalam dua putaran atau lebih secara sistematis dan bersifat bersiklus. Penelitian dengan menggunakan teknik Delphi biasanya melalui *questionnaire* dalam membantu menilai dan mensurvei penelitian, sehingga diharapkan dapat merangkum penilaian dan masukan saran dari ahli terkait dengan rancangan pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Melalui teknik Delphi pendapat dan penilaian yang diperlukan dari para ahli dapat tetap terlaksana, meski faktor lain seperti waktu atau jarak membuat para ahli dan peneliti sulit untuk bertemu. Sehingga sangat tepat jika peneliti menggunakan teknik Delphi dengan keadaan seperti saat ini yang sedang terjadi wabah *Covid 19*.

Maka demikian peneliti menggunakan metode deskripsi dengan teknik Delphi karena, pendapat dan masukan dari ahli dalam bentuk deskriptif mempunyai tujuan untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi terhadap penyesuaian rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan pelajaran IPS materi Ekonomi melalui *questionnaire* yang disertai timbal balik terhadap kesepakatan tersebut.

Maka sejalan dengan penjelasan menurut Linstone, Harold A et al (2002), bahwa pada awal konsep Delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai *feedback* terhadap kesepakatan tersebut. Terdapat empat tahapan penting dalam metode Delphi menurut Linstone, Harold A et al (2002) yaitu:

1. Studi Pendahuluan
Eksplorasi subjek yang dibahas, di mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. Tahap Mendesain
Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah masalah (apakah dalam anggota kelompok sepakat atau tidak?)
3. Verifikasi
Jika anggota melontarkan ketidak kesepakatan dalam memandang suatu masalah, maka dibahas alasan dibalik mengapa ketidak kesepakatan tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidak kesepakatan.
4. Menganalisis (Evaluasi akhir)
Dilakukan setelah menganalisis seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapatkan *feedback*.

3.2 Subjek dan Partisipan

Dalam penelitian ini subjek dan partisipan terdiri dari 3 orang yang ahli dalam bidang RPP yang terdiri dari: 1. Dra Hj. Ani Hendriyani, M.Pd
2. Sendi Fauzi Giwangsa, M.Pd serta pakar ahli bidang konseling Intan Permatasari, S.Pd.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

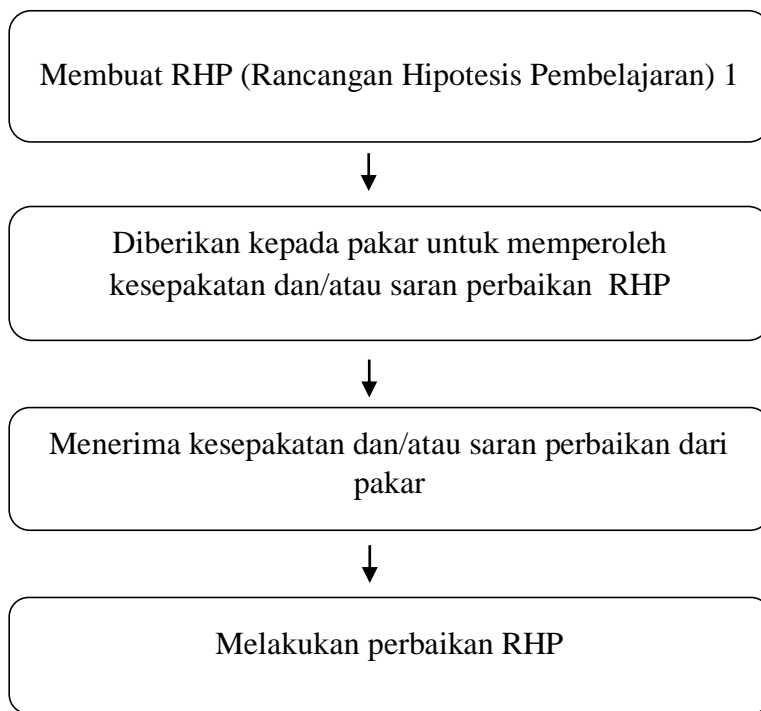
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Delphi untuk memperoleh penilaian atau saran dari ahli. Menurut Skulmonski (2007, hlm 2) menyatakan teknik Delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi pendapat dari para ahli dengan menggunakan kuisioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik. Dalam teknik Delphi terdapat langkah-langkah pokok yaitu persiapan, verifikasi minimal dua kali, dan analisis hasil verifikasi. Sehingga dalam tahap teknik pengumpulan data pengeliti mengimplementasikan langkah-langkah seperti pada bagan berikut ini:

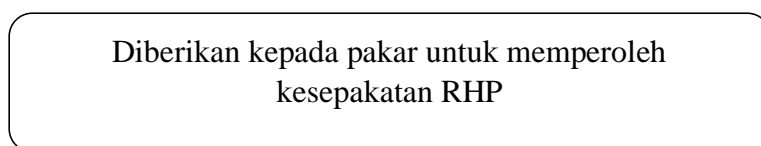
Bagan 3.1

Teknik Pengumpulan Data

Tahap I



Tahap II





Menerima hasil kesepakatan dari pakar

Pada tahap pertama, peneliti Membuat RHP (Rancangan Hipotesis Pembelajaran) 1. Selanjutnya peneliti memberikan rancangan hipotesis pembelajaran kepada ahli untuk memperoleh kesepakatan dan saran perbaikan. Setelah ahli sudah memverifikasi rancangan hipotesis pembelajaran, peneliti menerima kesepakatan dan saran perbaikan dari pakar. Dan peneliti melakukan perbaikan rancangan hipotesis pembelajaran sesuai kesepakatan dan saran dari ahli. Lanjut tahap kedua setelah peneliti menyelesaikan perbaikan rancangan hipotesis pembelajaran. Dan peneliti memberikan hasil perbaikan rancangan hipotesis pembelajaran ke ahli untuk diverifikasi kembali. Hasil dari verifikasi tahap ke dua ahli sudah menyepakati rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah diperbaiki oleh peneliti.

3.3.2 Alat Pengumpul Data

Rancangan hipotesis pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan kerjasama peserta didik kelas V SD pada pembelajaran IPS materi ekonomi.

Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*.
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran dengan komponen tahapan kegiatan, jenis kegiatan dan deskripsi kegiatan.
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran

- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

3.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar.
- 2) Peneliti melakukan perbaikan atau merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan hasil perbaikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar